

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman serba modern dan instan ini, sebenarnya peluang usaha sangatlah banyak dan cukup menjanjikan bagi mereka yang rajin dan mau bekerja keras, dan tidak ada kata menyerah untuk membangun dunia wirausaha di manapun juga meskipun secara finansial sangat terbatas dan besar di tuntut kemandirian yang matang. Dengan mengembangkan Peluang usaha seperti berwiralaba di bidang niaga dan jasa, dewasa ini sangatlah menjanjikan dan sangat menguntungkan. Betapa tidak, dari bisnis waralaba yang akhir-akhir ini berkembang pesat di tanah air, banyaklah sudah tercipta dan bermunculan pengusaha-pengusaha muda dan bahkan pengusaha pemula di tanah air ini yang berkembang-sukses dan mampu dalam membangun istana bisnisnya serta berperan aktif dalam meningkatkan taraf kehidupan dan roda perekonomian negeri ini.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menyaksikan berbagai aktifitas sebagai berikut. Seorang atau sekelompok orang mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli sejumlah barang, kemudian barang tersebut dipajang di suatu lokasi tertentu untuk dijual kembali kepada konsumennya. Atau seseorang membeli sejumlah barang, kemudian diolah atau diproses lalu disajikan dalam bentuk makanan di suatu lokasi untuk dinikmati konsumennya. Atau seseorang membeli bahan baku, diolah dan diproses menjadi barang tertentu kemudian diperjual belikan ke berbagai daerah yang membutuhkan. Atau seseorang membuka suatu usaha jasa, dan

menunggu kedatangan konsumen yang membutuhkan pelayanan dengan balas jasa tertentu. Kemudian, pada sore hari atau suatu waktu atau periode tertentu mereka mulai menghitung jumlah uang yang telah dikeluarkan dan jumlah uang yang masuk. Dari perhitungan ini ada kelebihan dan ada kekurangan. Jika uang yang masuk lebih besar dari pada yang keluar, mereka menyebutnya sebagai keuntungan. Namun jika yang terjadi sebaliknya, mereka menyebutnya sebagai kerugian.

Jika kita perhatikan, kegiatan keseharian mereka tampaknya sederhana. Namun, namun jika kita lihat lebih teliti lagi, ternyata mereka begitu pandai mengatur waktu, memilih bahan atau barang yang akan dijual. Mereka pandai mengolah, mengemas, sampai menciptakan produk yang dapat diterima masyarakat. Mereka pandai membaca keinginan, kebutuhan dan selera konsumennya. Mereka pun pandai menentukan komposisi produk, jumlah, dan jenis biaya yang akan dikeluarkan. Mereka juga pandai dalam menentukan harga yang harus dibayar oleh pelanggan (harga jual) sehingga menghasilkan keuntungan. Mereka pun pandai melayani konsumennya sehingga merasa nyaman dan melakukan transaksi secara terus menerus.

Dalam skala yang lebih luas, mereka begitu pandai memberi perintah, membagi tugas dan tanggung jawab kepada orang lain untuk melakukan kegiatan. Kemudian, karyawannya pun begitu patuh menjalankan perintah. Tugas dan tanggung jawab tersebut perintahnya untuk membuat sesuatu atau melayani sesuatu dilakukan dengan penuh tanggung jawab,

baik dalam kegiatan maupun dalam bentuk laporan tertulis.

Gambaran seperti diatas merupakan gambaran kegiatan seorang wirausahaan dalam kesehariaanya. Kepiawian dan keahlian mereka dalam menjalankan aktifitas tanpa rasa canggung, takut, malu, atau minder merupakan menu keseharian yang menjadi rutinitas. Dalam menjalankan kegiatannya mereka tidak menunggu perintah tetapi memerintah anak buahnya (karyawan) untuk melakukan sesuatu kegiatan. Semua yang mereka lakukan diperoleh dari pengalaman yang pernah mereka lakukan atau pengalaman dari orang lain.

Secara sederhana arti wirausahaan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahaan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan semakin besar risiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan jiwa wirausaha.

Usaha kecil menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.”

Berdasarkan paparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hadirnya UKM di dalam kehidupan masyarakat merupakan sebagai penyelamat perekonomian masyarakat terutama pada masyarakat kalangan bawah. Hal ini terlihat pula ketika berdirinya UKM di berbagai wilayah telah mampu menyerap tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran mulai berkurang.

Dewasa ini dengan semakin berkembangnya aktifitas kewirausahaan, memberikan dampak positif dengan lahirnya bermacam- macam jenis usaha. Pelaku usaha semakin kreatif dan inovatif dalam menawarkan produk barang dan jasa yang dihasilkan kepada konsumennya. Salah satu jenis usaha yang berkembang saat ini adalah bisnis waralaba.

Waralaba merupakan kerjasama manajemen untuk menjalankan perusahaan cabang atau penyalur. Dalam kerjasama waralaba, perusahaan induk memberikan bantuan manajemen secara berkesinambungan, pembuatan dan teknik pemasaran diberikan kepada perusahaan penyalur

atau waralaba (Mudjiarto 2006, h. 106).

Usaha Laundry adalah salah satu alternatif jenis usaha yang dapat dipilih dalam berwirausaha. Bisnis laundry mulai berkembang di tahun 1990-an, sejak adanya sistem waralaba dari luar negeri. Dalam beberapa tahun terakhir, muncul bisnis sejenis yang menggunakan waralaba lokal dan agency system yang dapat memberikan layanan dengan harga terjangkau, sehingga layanan yang semula hanya bisa dinikmati oleh masyarakat kelas atas, kini bisa dinikmati juga oleh masyarakat kelas menengah ke bawah. Dari sinilah, terciptanya kombinasi antara layanan murah dan layanan cuci-setrika yang sekarang ini dikenal dengan sebutan laundry kiloan, yaitu usaha cuci-setrika.

Usaha laundry menguntungkan akan selalu hidup dan pangsa pasar luas, mencuci merupakan kebutuhan pokok semua orang. Selama orang masih pakai baju, bisnis laundry masih tetap akan hidup. Pangsa pasar mulai dari mahasiswa, kost, rumah tangga, industri, perhotelan, rumah makan, perkantoran, dan segala bisnis yang berkaitan dengan konveksi. Pakaian yang penetapan harganya dihitung berdasarkan hitungan kilogram (bukan perpotong pakaian).

Adapun penyebab utama munculnya bisnis laundry ini adalah adanya perubahan gaya hidup dan tuntutan kesibukan, menjadikan sebagian masyarakat memilih menggunakan jasa laundry untuk meringankan pekerjaan cuci-setrika. Harga yang ditawarkan juga memberikan pengaruh kepadamasyarakat untuk menggunakan jasa laundry ini.

Saat ini, usaha laundry kiloan tidak sulit lagi ditemukan. Usaha ini biasanya memilih lokasi di daerah kos-kosan atau rumah kontrakan mahasiswa ataupun karyawan. Setiap bisnis laundry menawarkan harga dan penawaran yang menarik, serta memberikan kualitas yang terbaik kepada konsumennya.

Pendapatan usaha laundry juga dipengaruhi oleh adanya kepadatan penduduk, jumlah penghasilan penduduk, tingkat pertarungan bisnis, dan pusat keramaian atau pusat sentra usaha.

Berdasarkan hasil survei awal, diketahui bahwa usaha laundry sebagian besar dimiliki oleh perorangan yang dikelola secara sederhana. Usaha laundry ini banyak di manfaatkan sebagian besar para pelaku bisnis, karena untuk memulai usaha ini tidak terlalu sulit dan tidak memerlukan keterampilan khusus sehingga menjadi sarana dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berikut adalah tabel sebaran usaha jasa laundry di kecamatan oebobo :

Tabel 1.1
Jumlah Usaha Jasa Laundry Tiap Kelurahan
Kecamatan Oebobo 2022

No	Kelurahan	Tempat Usaha Laundry
1	Oetete	3
2	Oebobo	4
3	Fatululi	7
4	Kayu putih	2
5	Liliba	3
6	Tuak Daun Merah (TDM)	3
7	Oebufu	3
Total Usaha Jasa Laundry di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang		25

Sumber : Hasil Survei Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil observasi awal dari Tabel 1.1 diketahui bahwa di kecamatan Oebobo terdapat 7 kelurahan dan setiap kelurahan memiliki jumlah laundry yang berbeda. Kelurahan yang memiliki usaha laundry yang paling banyak adalah kelurahan fatululi, sedangkan kelurahan yang paling sedikit memiliki usaha laundry yaitu kelurahan Kayu Putih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah harga dan kuantitas produksi secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan usaha jasa laundry di Kecamatan Oebobo ?
2. Apakah harga dan kuantitas produksi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha jasa laundry di Kecamatan Oebobo ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh harga dan kuantitas produksi secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan usaha jasa laundry di Kecamatan Oebobo.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga dan kuantitas produksi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha jasa laundry di Kecamatan Oebobo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Bagi Masyarakat

Dapat memberikan manfaat bagi para pelaku usaha jasa laundry untuk dapat lebih mengembangkan potensi usahanya.

1.4.2 Pemerintah

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan mengenai UKM khususnya untuk para pelaku usaha jasa laundry di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

1.4.3 Mahasiswa dan Peneliti

Bagi mahasiswa dapat dijadikan sambungan ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan usaha *laundry* untuk masa yang akan datang, dan menambah bahan bacaan bagi para mahasiswa.

Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang usaha laundry. Selain itu sebagai wujud nyata penerapan teori-teori yang diterima di bangku kuliah penulis dapat membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan.